

Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha

Difia Febrina Br Surbakti*¹, I Putu Arya Dharmayasa²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali, Indonesia

e-mail: difia@undiksha.ac.id*¹, arya.dharmayasa@undiksha.ac.id²

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
20 Mei 2024

Tanggal diterima :
15 Desember
2024

Tanggal
dipublikasikan:
28 Agustus 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan kelas XII jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha yang berjumlah 42 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Data dalam penelitian dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, (2) Ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar, (3) ada pengaruh secara simultan motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha.

Kata kunci: Motivasi Belajar; Lingkungan Teman Sebaya; Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of learning motivation variables and peer environment on student learning outcomes majoring in IIS at Undiksha Laboratory High School. The population in this study were grade XI and grade XII students majoring in IIS at Undiksha Laboratory High School. In this study, the sample to be taken is all students majoring in IIS at Undiksha Laboratory High School, totaling 42 students. The sampling technique in this study was saturated sampling technique. The data in the study were collected by distributing questionnaires. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with partial (t test) and simultaneous (F test) hypothesis testing. The results of this study indicate that: (1) There is an influence of learning motivation on learning outcomes, (2) There is an influence of peer environment on learning outcomes, (3) there is a simultaneous influence of learning motivation and peer environment on the economic learning outcomes of students majoring in IIS at Undiksha Laboratory High School.

Keywords : Learning Motivation; Peer Environment; Learning Outcomes

Pengutipan:
Surbakti, D.F.B.,
& Dharmayasa, I.
P.A. (2024).
Pengaruh
Motivasi Belajar
dan Lingkungan
Teman Sebaya
Terhadap Hasil
Belajar Ekonomi
Siswa Jurusan IIS
di SMA
Laboratorium
Undiksha. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi*, 16(2),
385-393.
doi:
10.23887/jjpe.v16
i2.78696

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah peran penting yang harus dimainkan sepanjang hidup manusia, karena melalui proses pendidikan dapat berinteraksi, bersosialisasi, memperoleh informasi, dan mengeksplorasi potensi mereka. Melalui pendidikan diharapkan manusia dapat meningkatkan kualitas yang akan mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Di dalam UU. No. 20 Tahun 2003 tentang atau mengenai sistem pendidikan nasional pasal 3 dijelaskan mengenai tujuan pendidikan yaitu, mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman serta juga bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan juga menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan membentuk manusia memiliki perilaku dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui sekolah, siswa dapat belajar berbagai macam hal yang akan berguna bagi kehidupannya di masa depan yang menuntut persaingan yang semakin tinggi. Siswa yang mengalami proses belajar dapat dilihat adanya perubahan yang sifatnya positif baik pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam proses pembelajaran siswa harus dapat memahami materi pelajaran yang diberikan. Terlepas dari itu, semua siswa tidak memiliki kemampuan dan keahlian yang sama, juga mengenai ada keyakinan siswa tentang mata pelajaran yang diduga kompleks dan terlalu sulit menyebabkan siswa mengabaikannya saat pembelajaran berlangsung. Sehingga, pada akhirnya, siswa tidak akan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah dan hal ini akan membuat keinginan siswa berkurang dalam belajar. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi siswa untuk belajar, pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik akan

mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran ini ditunjukkan dengan perolehan skor hasil belajar. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui keberhasilan siswa selama mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas.

Hasil Belajar merupakan muara dari proses pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Menurut (Slameto, 2010) "hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya". Sedangkan menurut (Dimayanti dan Mudjiono, 2009) "hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar". Hal senada dipaparkan (Santrock, 2009) menyatakan "hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". (Sudjana, 2005) berpendapat bahwa "hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar dan dapat dinilai atau diukur melalui tes".

Menurut (Muhibbin Syah, 2007) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dibagi menjadi dua yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek Psikologis (yang bersifat rohaniyah). Aspek fisiologis adalah aspek yang berhubungan dengan kondisi fisik (Jasmani dan Pancaindra). Sedangkan aspek psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Adapun jenis aspek psikologis yaitu intelegensi siswa, sikap siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas.

Motivasi adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian. Adanya motivasi

yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Pengertian motivasi menurut (Oemar, 2004) adalah perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut (Sadirman, 2014a) "Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Selain faktor internal ada faktor eksternal yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Kondisi lingkungan di sekitar siswa yaitu lingkungan sosial (keluarga, guru, masyarakat, teman sebaya). Sedangkan lingkungan non sosial merupakan lingkungan yang dipengaruhi oleh faktor alam dan pendukung atau alat pembelajaran. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Teman sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari grup individu yang memiliki kesamaan sosial, seperti tingkat kesamaan dengan karakter individu yang berbeda yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

Lingkungan teman sebaya lebih ditunjukkan untuk menciptakan cara belajar yang dimana hal ini dapat dilakukan untuk menciptakan kumpulan siswa. Menurut (Santrock, 2009) kelompok lingkungan teman sebaya juga menjadi suatu komunitas belajar, struktur peran dan standar sosial yang berkaitan dengan posisi dan pencapaian. Menurut (Mappiare, 2003) kelompok teman sebaya adalah lingkungan sosial pertama di mana anak-anak belajar tentang hidup bersama individu yang bukan anggota keluarganya. Menurut (Santrock, 2009) satu fungsi teman sebaya berfungsi sebagai sumber informasi dari dunia luar keluarga.

Lingkungan teman sekolah memberikan motivasi sekaligus menciptakan suasana yang mendorong jika berada di kelas maupun di luar ruang kelas.

Sehingga motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya sangat mempengaruhi hasil belajar, yang mampu mereka capai dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman dalam menelaah berbagai permasalahan yang baru mereka temui dalam bentuk motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya ditempat peserta didik menimba ilmu sampai dengan selesai.

Hasil belajar yang kurang atau rendah juga ditemukan oleh peneliti berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Laboratorium Undiksha yaitu ibu suyestini, S.Pd. Penulis menemukan data sekunder yaitu nilai rapor pada mata pelajaran ekonomi jurusan IIS kelas XI yang berjumlah 25 siswa sedangkan kelas XII berjumlah 17 siswa, sehingga terdapat 35 siswa dari jumlah 42 siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha mendapatkan nilai rendah karena mendapatkan predikat C dan 7 siswa mendapatkan predikat B, sedangkan tidak ada siswa yang mendapatkan predikat A karena belum sangat menguasai kompetensi materi pembelajaran, siswa yang mendapatkan predikat B dikarenakan menguasai kompetensi materi pembelajaran mengenai lembaga jasa keuangan dalam perekonomian namun kompetensi menganalisis materi pembelajaran dalam bidang-bidang manajemen masih perlu ditingkatkan, sedangkan siswa yang mendapat predikat C dikarenakan cukup menguasai kompetensi mengenai materi pembelajaran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian dan meningkatkan kompetensi menganalisis konsep dalam bidang-bidang manajemen, sehingga siswa mendapatkan nilai rata-rata ketuntasan dan daya serap yaitu 79 dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan nilai tersebut siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha

kurang mampu dalam memahami materi yang diberikan guru karena siswa kurang tertarik terhadap materi pembelajaran dalam mata pelajaran ekonomi. Sehingga dari nilai rapor siswa maka dapat dikatakan hasil belajar siswa rendah yang dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan asistensi mengajar di SMA Laboratorium Undiksha jurusan IIS penulis menemukan permasalahan yang menyebabkan nilai siswa rendah. Peneliti mengamati beberapa siswa mempunyai semangat belajar yang kurang, dimana ditunjukkan ketika proses belajar sebagian siswa masih tidak ikut dalam berdiskusi di dalam kelas dikarenakan tidak fokus pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan masih ada siswa yang mengeluh bila di kasih pekerjaan oleh guru yang disebabkan oleh motivasi belajar yang kurang. Sehingga siswa kurang termotivasi untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya dimana siswa kurang dalam berdiskusi dengan teman sekelas mengenai materi pembelajaran. Siswa juga kurang dapat bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok karena masih ada siswa yang tidak ingin berpartisipasi dalam mengerjakan tugas, hal tersebut karena lingkungan teman sebaya. Dari hasil observasi yang

ditemukan peneliti melihat permasalahan yang ada sehingga menarik untuk meneliti hal tersebut, maka dari itu peneliti mengangkat judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian kausal, menurut (Sugiyono, 2013) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Populasi penelitian ini dari siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha yang berjumlah 42 siswa. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2013), yang mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 siswa. Data-data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari data primer yang dikumpulkan peneliti secara langsung ke lapangan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada siswa serta dari data sekunder digunakan sebagai sampel penelitian adalah nilai rapor siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang di isi oleh siswa serta data nilai rapor pada mata pelajaran ekonomi. Data diperoleh menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitiannya sebelum dilakukan penelitian. Saat analisis data hasil penelitian dilakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji

heteroskedastisitas, dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.002	.960		73.977	.000
	Motivasi Belajar (X1)	.106	.009	.819	11.425	.000
	Lingkungan Teman Sebaya (X2)	.064	.023	.197	2.740	.009

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda pada tabel 4.8, maka didapat hasil persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2$$

$$Y = 71,002 + 0,106 + 0,064$$

Berdasarkan model persamaan regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil bahwa konstanta sebesar 71,172 menunjukkan jika variabel motivasi belajar (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) bernilai konstan, maka variabel hasil belajar (Y) memiliki nilai positif sebesar 71,172. Selanjutnya, variabel motivasi belajar (X1) memiliki koefisien positif sebesar 0,106 dan variabel lingkungan teman sebaya (X2) memiliki koefisien positif sebesar 0,064. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa motivasi belajar (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) berpengaruh positif

terhadap hasil belajar (Y). Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan motivasi belajar (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) akan dapat meningkatkan hasil belajar (Y) sebesar nilai koefisien masing-masing variabel independent dikalikan dengan besar kenaikan yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tidak mendukung motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya, maka semakin turun hasil belajar siswa. Sebaliknya, semakin mendukung motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya, maka semakin naik hasil belajar siswa.

Sesuai perolehan hasil uji t hitung dari variabel independen tampak bahwa hubungan kedua variabel sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Parsial/ Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.002	.960		73.977	.000

	Motivasi Belajar	.106	.009	.819	11.425	.000
	Lingkungan Teman Sebaya	.064	.023	.197	2.740	.009

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar sebesar 11,425 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t_{hitung} 11,425 > t_{tabel} 2,204 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sesuai dengan pengambilan keputusan pada uji t jika nilai t_{hitung} > t_{tabel} dan nilai signifikansi < 0,05. Maka hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

Sedangkan nilai t_{hitung} variable lingkungan teman sebaya sebesar 2,740

dengan nilai signifikansi 0,009. Nilai t_{hitung} 2,740 > t_{tabel} 2,204 dan nilai signifikansi 0,009 < 0,05, sesuai dengan pengambilan keputusan pada uji t jika nilai t_{hitung} > t_{tabel} dan nilai signifikansi < 0,05. Maka hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha.

Table 3. Uji Simultan/ Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.552	2	10.276	91.841	.000 ^b
	Residual	4.364	39	.112		
	Total	24.915	41			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya (X2) dan Motivasi Belajar (X1)						

Sesuai perolehan hasil uji simultan/ uji F yang didapat, nilai F_{hitung} sebesar 91,841 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai F_{hitung} 91,841 > F_{tabel} 2,845 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sesuai dengan pengambilan keputusan pada uji F jika nilai F_{hitung} > F_{tabel} dan nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa IIS di SMA Laboratorium Undiksha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi mereka. Situasi ini menunjukkan apabila dorongan untuk belajar yang terus meningkat. Tanda-tanda ini termasuk tekun dalam menyelesaikan tugas, ulet menghadapi tantangan atau tidak mudah

putus asa, menunjukkan minat pada berbagai masalah, lebih sering bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, tidak mudah melepaskan pendapat yang dipegangnya, dan senang mencari dan memecahkan masalah.

Motivasi belajar siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha terlihat pada saat siswa yang tekun dalam menghadapi tugas-tugas dan menunjukkan minat terhadap masalah yang di hadapinya, namun terdapat pula siswa yang kurang tekun dan bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas. Dengan meningkatkan motivasi belajar maka siswa akan mampu mendapatkan nilai yang baik, sebaliknya motivasi yang kurang akan menjadikan siswa kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran. Selain tekun dalam mengerjakan tugas, siswa juga yakin dan mempertahankan pendapatnya, sehingga saat berdiskusi siswa berani memberikan pendapatnya dan siswa juga tidak mudah

mengubah jawaban ketika melihat jawaban yang berbeda dengan teman sekelas.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori (Muhibbin Syah, 2007) mengatakan bahwa ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, sejalan dengan pendapat (Sadirman 2014) yang menyatakan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar. Temuan ini didukung oleh penelitian Septiana Rahayu (2017), yang menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh besar pada hasil belajar siswa.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa IIS di SMA Laboratorium Undiksha dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan teman sebaya. Situasi ini menunjukkan bagaimana siswa dapat bekerjasama dengan teman sekelasnya dalam mengerjakan tugas ataupun berdiskusi. Namun dalam hal ini masih terdapat beberapa siswa yang tidak ikut bagian dalam mengerjakan tugas kelompok. Selain kerjasama siswa juga memiliki persaingan dengan teman sekelasnya, dalam hal ini siswa harus memiliki rasa motivasi ketika melihat nilai temannya lebih baik dan saling berlomba untuk mendapatkan nilai mata pelajaran ekonomi terbaik sehingga timbul persaingan yang sehat dalam mendapatkan hasil belajar yang baik.

Lingkungan teman sebaya jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha siswa menghargai pendapat teman yang berbrda-beda dan menjalin hubungan yang baik dengan semua teman sebayanya. Siswa juga menjalin komunikasi yang baik dengan teman sebaya dimana siswa bertukar informasi tugas ketika teman lainnya tidak hadir ke sekolah.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori (Muhibbin Syah, 2007), yang menyebutkan

bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya menjadi komunitas belajar, struktur peran dan standar sosial yang berkaitan dengan posisi dan pencapaian (Santrock,2009). Sejalan dengan penelitian Undi Hermanto (2019) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa IIS di SMA Laboratorium Undiksha dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya mereka. Dengan kata lain, jika keduanya ditingkatkan secara bersamaan, hasil belajar siswa akan lebih baik. Menurut (Santrock 2009) Lingkungan teman sebaya memberikan motivasi sekaligus menciptakan suasana yang mendorong jika berada di kelas maupun di luar ruang kelas. Oleh karena itu, siswa IIS di SMA Laboratorium Undiksha diharapkan untuk meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bersama lingkungan teman sebaya untuk mencapai hasil yang baik.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori (Muhibbin Syah, 2007) mengatakan bahwa ada dua jenis faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Motivasi belajar adalah salah satu faktor internal, dan lingkungan teman sebaya adalah faktor eksternal. Penemuan ini juga didukung oleh penelitian Septiana Rahayu (2017), yang menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai hasil yang sudah diuraikan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha. Hal ini berarti bahwa semakin

tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin meningkat hasil belajar yang diperoleh siswa. (2) Terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan teman sebaya maka akan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa. (3) Terdapat pengaruh secara simultan motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa dan semakin baik juga lingkungan teman sebaya siswa maka semakin meningkat hasil belajar yang diperoleh siswa.

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti melalui hasil penelitian yang dilakukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya motivasi belajar yang baik siswa akan merasa senang ketika belajar di kelas maupun di luar kelas, sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan meningkat.

2) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat membantu dan memberikan motivasi dalam pembelajaran siswa dan memperhatikan lingkungan teman sebaya siswa agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar untuk lebih baik.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan permasalahan yang sama disarankan untuk dapat menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas, tidak hanya di SMA Laboratorium Undiksha saja serta dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi selain motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya. Sehingga dapat semakin mengembangkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2007). Sosiologi Pendidikan.

Copyright © 2022 Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha This is an open access article distributed under the CC BY-NC 4.0 license -<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.

Dimayanti dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta.

Djemari, M. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Mitra Cendikia.

Hamzah B.Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Gaung Persada.

Mappiare, A. (2003). *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. Rajawali Pers.

Muhibbin Syah. (2007). *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada.

Oemar, H. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Mengajar*. Sinar Baru Algasindo.

Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.

Sadirman, A. . (2014a). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.

Sadirman, A. . (2014b). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.

Santoso. (2010). *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara.

Santrock, J. w. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Salemba Humanika.

Santrock, J. w. (2011). *Psikologi Pendidikan "Educational Psychology"* (Tri Wibowo B.S (ed.); Kedua). Kencana Prenada Media Group.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algasindo.

Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sumadi, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.

Tirtarahardja, U. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.

- Rohmansah, Rahmat. (2016). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA BUDHI WARMAN JAKARTA TIMUR
- Hermanto, Undi. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Teman sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Kota Jambi
- Novandi (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta.